

# Learning Achievement In Terms Of Parental Social Support In Elementary School Students

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 13, Nomor 1, Februari 2025  
DOI: 10.24036/spektrumpls.v13i1.129530

**Yogi Kusuma Wardani<sup>1,4</sup>, Banun Havifah Cahyo Khosiyono<sup>2,5</sup>, Berliana Henu Cahyani<sup>3,6</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>4</sup> [yogikusumawardani@gmail.com](mailto:yogikusumawardani@gmail.com)

<sup>5</sup> [banun@ustjogja.ac.id](mailto:banun@ustjogja.ac.id)

<sup>6</sup> [berliana.henucahyani@ustjogja.ac.id](mailto:berliana.henucahyani@ustjogja.ac.id)

## ABSTRACT

*This research is based on the phenomenon of low learning achievement of grade I elementary school children at SD Negeri Soka. This is thought to be due to the lack of social encouragement given by parents to learners. This study aims to reveal learning achievement in terms of parental social support in elementary school students. The population of this study amounted to 138 people, the sample selected was 19 people with cluster random sampling. This type of research data uses quantitative research with a correlational design. The correlational method is one of the various quantitative research methods used in evaluation. Especially to detect the extent to which variation in a factor is related to variation in one or more other factors based on correlation coefficients. The data collection technique for parental attention uses the questionnaire method. Data on student learning achievement using the documentation method by looking at the summative value of the end of semester II of Pancasila education subjects. After the data is collected, data analysis is then carried out using Pearson's product moment correlation. Hypothesis testing using Pearson's product moment correlation aims to prove that the research hypothesis that has been proposed is accepted or rejected. Data analysis was carried out using computer assistance with the SPSS version 26 program. The results of the person product moment correlation analysis showed that the relationship between parental social support and learning achievement of Grade I students of SD Negeri Soka Kapanewon Tempel obtained a correlation of 0.844, which means that the level of relationship between the two variables is classified as very strong because it is in the range of 0.80 - 1.000.*

**Keywords:** Parental Social Support and Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi setiap anak-anaknya. Peran orang tua dalam membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan anak dalam proses belajar sangatlah penting. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang dengan orang tua yang memberikan perhatian, dukungan sosial, dan menciptakan lingkungan positif dapat membantu membentuk mental, prestasi, dan kepribadian seorang anak kearah yang baik. Orang tua yang bekerja ataupun sibuk seharusnya tetap bisa memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya, perhatian tersebut bisa dilakukan dengan bentuk perhatian langsung maupun tidak langsung. Survei dilapangan menunjukkan peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian orang tua di rumah karena kesibukan orang tua, perpisahan orang tua, serta masalah lain cenderung memiliki prestasi yang kurang baik, kurangnya perhatian orang tua berpengaruh pula terhadap kepribadian, motivasi belajar, dan pengelolaan emosi anak. Mengetahui dampak buruk kurangnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak, seharusnya menjadi bahan renungan bagi orang tua untuk senantiasa bertanggungjawab dan memberikan perhatian penuh terhanap anak-anaknya.

Orang tua merupakan orang yang dominan dan sangat berpengaruh terhadap anak. Orang tua yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti disiplin, memberikan perhatian, mengawasi,

membimbing anak dengan baik sejak dini akan berakibat baik pula bagi perkembangan anak (Ratimin & Buchory, 2019). Peranan orangtua memberikan perhatian terhadap anaknya memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orangtua anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena anak tahu bahwa bukan hanya dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtuanya pun demikian, sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Empat peran orangtua dalam mendukung hasil belajar siswa adalah: 1) Pengasuh dan pendidik, orangtua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama melatih sikap mental anak. 2) Pembimbing artinya segala kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan. 3) Motivator artinya memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orangtuanya. 4) Fasilitator dalam belajar-mengajar, orangtua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar siswa (Sappaile et al., 2021).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu. Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang berkat pengalaman dan penilaian, dimana penyaluran itu terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial (Rini, 2015). Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat tercapai. Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Afiatin Nisa, 2015).

Dinamika dukungan sosial pada prestasi siswa sekolah dasar berbasis pendekatan *indigenous psychology* menunjukkan bahwa kontribusi dukungan sosial dari keluarga lebih berperan terhadap pencapaian prestasi pada subjek SD (86,4%), dibandingkan kontribusi dukungan sosial yang diterima dari guru (6,4%) dan teman (4%). Besarnya kontribusi dukungan sosial secara langsung terhadap pencapaian prestasi tidak terlepas dari bentuk dukungan yang diterima oleh subjek. Bentuk dukungan emosional (44,4%) merupakan frekuensi bentuk dukungan sosial yang paling tinggi diterima subjek siswa SD dari sumber dukungan sosial yang mereka miliki yang diikuti bentukdukungan spiritual (18,8%), dukungan relasional (16,0%), dukungan informasional (12,4%), dukungan material (5,2%) dan dukungan temporal (3,2%) (Wimbo & Yulis, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar ditinjau dari dukungan sosial orang tua pada peserta didik kelas I sekolah dasar. Penelitian sekarang mengambil judul Prestasi Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang Tua pada Siswa Sekolah Dasar yang menitikberatkan pada anak usia Kelas I Sekolah Dasar yang merupakan anak dalam masa transisi dari paud ke sekolah dasar yang tentunya sangat membutuhkan peran, perhatian, dan kasih sayang dari kedua orangtuanya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Metode korelasional merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor (Jannah, 2016). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024 di SD Negeri Soka Kapanewon Tempel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, yaitu Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri Soka Kapanewon Tempel yang terdiri dari 138 peserta didik dan terbagi menjadi 6 kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I SD Negeri Soka Kapanewon Tempel yang terdiri dari 19 peserta didik. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah, pengurusan surat izin penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data, menganalisis data, dan mengemukakan hasil temuan penelitian.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik. Pengumpulan data perhatian orang tua menggunakan metode angket. Data prestasi belajar peserta didik menggunakan metode dokumentasi dengan melihat nilai sumatif akhir semester II mata pelajaran pendidikan pancasila. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan *korelasi product momen pearson*. Uji hipotesis menggunakan *korelasi product momen pearson* bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan diterima atau ditolak. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program IBM SPSS Statistik 25.

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket dukungan sosial orang tua dan nilai sumatif akhir semester mata pelajaran pendidikan pancasila untuk prestasi belajar peserta didik kelas I SD Negeri Soka Kapanewon Tempel. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, dilakukan uji hipotesis yaitu analisis korelasi product moment dengan program IBM SPSS Statistik 25. Hasil analisis dapat dicermati pada gambar berikut.

**Gambar 1**  
**Hasil Korelasi Product Moment Pearson**  
**Correlations**

		Dorongan Sosial Orang Tua	Prestasi
Dorongan Sosial Orang Tua	Pearson Correlation	1	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	19	19
Prestasi	Pearson Correlation	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,844. Hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

**Tabel 1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah koefisien korelasi dikonsultasikan, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,000. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000. Nilai ini kurang dari taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol yang diajukan yakni “tidak terdapat hubungan signifikan antara prestasi belajar dengan dukungan sosial orang tua” ditolak. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara prestasi belajar dengan dukungan sosial orang tua.

Analisis korelasi *person product moment*, digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar peserta didik Kelas I SD Negeri Soka Kapanewon Tempel dengan diperoleh korelasi *person product moment* sebesar 0,844. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan 3 tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,000. Dukungan sosial orang tua terdapat dua indikator yang mendukung prestasi belajar peserta didik yaitu faktor perhatian orang tua dan bantuan orang tua terhadap peserta didik. Faktor perhatian orang tua bisa dilakukan dengan mendampingi kegiatan belajar peserta didik, menanyakan kegiatan peserta didik di sekolah, menasehati peserta didik, serta menanyakan nilai kepada peserta didik. Peran orang tua dalam membantu peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan membantu ketika peserta didik mengalami kesulitan, menyiapkan alat tulis serta butuhkan peserta didik, mematikan televisi ketika peserta didik belajar, siap mengantarkan peserta didik berobat ketika sakit, serta memberikan les tambahan kepada peserta didik jika diperlukan.

Perkembangan adalah tahapan suatu perubahan yang dialami secara pribadi dan dapat dinilai secara fisik, psikologis, sosial, dan lain sebagainya. Perkembangan yang paling pesat dan menguasai banyak komponen terjadi pada usia anak-anak, cara perkembangan pada saat ini sering dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang membantu membentuk karakter dan komponen-komponen perkembangan untuk menjadi pribadi yang baik (Angraeni & Syuraini, 2021). Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi: lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, sarana prasarana, dan guru. Sedangkan faktor internal meliputi: kondisi psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra (Safitri & Nurhayati, 2018). Proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan ‘trilogi pendidikan’ yaitu: pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati, setelah anak lahir pengenalan di antara orang tua dan anak harus diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian (Handayani, 2016).

Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga pada peserta didik mampu memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap *self-regulated learning*. Peserta didik yang mampu meregulasi diri dalam belajar akan memiliki kemampuan untuk mengarahkan tujuan belajar mereka (Emeralda & Kristiana, 2017). Perhatian orang tua ialah pendekatan orang tua yang berpusat pada anak dengan memberi contoh dan bimbingan yang menimbulkan dampak baik terhadap pendidikan anak. (Pujiningrum et al., 2021). Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak, memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan anak biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak dan sebaliknya. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan waktu luang dan membimbing serta menemani anak dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak serta kemandirian belajar yang akan berimbas pada prestasi belajar yang memuaskan (Juwita, 2020)

Hasil penelitian penelitian ini juga diperkuat oleh temuan (Sudarto et al., 2023) yang mengemukakan terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan thitung sebesar 3,3290 dan ttabel sebesar 1,67722. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Di mana semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi juga prestasi belajar IPA siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik kelas I SD Negeri Soka Kapanewon Tempel Tahun Pelajaran 2023-2024.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru dan orang tua dapat membangun kerjasama yang baik dalam membimbing peserta didik dalam belajar di sekolah maupun di rumah, selain itu diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar dapat membantu mendukung kegiatan belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin Nisa. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Angraeni, F., & Syuraini, S. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia SD. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar ...*.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/114608><http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/114608/105773>
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154–159.  
<https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Jannah, B. P. dan L. miftahul. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).  
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Juwita, A. . (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 16(1), 61–69.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/5898><https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/download/5898/3074>
- Pratiwi, R. D. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30.  
<https://doi.org/10.52031/edj.v2i1.35>
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Ratimin, & Buchory. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi, dan Keaktifan Terhadap Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Sosialita*, 11, 101.
- Rini, E. S. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1858–4985.  
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64.  
<https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Issue February).
- Sudarto, S., Muliadi, M., & Firawati, F. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan

Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 13 Biru Watampone. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1425–1435. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.874>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Wimbo, M., & Yulis, D. (2014). Dinamika Dukungan Sosial pada Prestasi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1), 30–36.